

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *brief counseling* terhadap kepatuhan kadar gula darah pasien diabetes melitus tipe II rawat jalan di depo farmasi BPJS RSUD Ulin Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan dengan rancangan *randomised controlled trial* dengan pengambilan data pasien diabetes melitus selama periode Juni-September 2016 secara prospektif. Subjek yang memenuhi kriteria inklusi sejumlah 62 pasien diabetes melitus dibagi menjadi dua kelompok yaitu 31 pasien (50%) yang mendapatkan pelayanan pemberian informasi standar dan *brief counseling* sebagai kelompok intervensi dan 31 pasien (50%) yang hanya mendapatkan pelayanan pemberian informasi obat standar dari rumah sakit sebagai kelompok kontrol. Kriteria eksklusi adalah pasien dengan kondisi buta, tuli, dan tidak kooperatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan pengisian kuesioner kepatuhan *Morisky Modification Adherence Scale* (MMAS). Data kadar gula darah puasa diambil dari rekam medis pasien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik sampel pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol tidak berbeda signifikan. Skor kepatuhan pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi pada *pre* dan *post study* berbeda signifikan. Skor kepatuhan kelompok kontrol dan intervensi pada *pre study* tidak berbeda signifikan. Pada *mid* dan *post study*, skor kepatuhan antara kelompok kontrol dan intervensi berbeda signifikan. Kadar gula darah puasa kelompok kontrol pada *pre* dan *post study* tidak berbeda signifikan. Kadar gula darah kelompok intervensi pada *pre* dan *post study* berbeda signifikan. Kadar gula darah puasa kelompok kontrol dan intervensi pada *pre study* tidak berbeda signifikan. Pada *post study*, kadar gula darah puasa antara kelompok kontrol dan intervensi berbeda signifikan.

Intervensi *brief counseling* oleh farmasis pada pasien diabetes melitus tipe II rawat jalan dapat meningkatkan kepatuhan minum obat dan menurunkan kadar gula darah.

Kata kunci: *brief counseling*, kepatuhan minum obat, kadar gula darah.

ABSTRACT

The aim of this study were to investigate the influence of brief counseling on the adherence and blood glucose level of ambulatory diabetes melitus type II patients at Pharmacy BPJS center RSUD Ulin Banjarmasin. This study was conducted with randomised controlled trial design. The ambulatory diabetes melitus patients data were collected prospectively during the period of June until September 2016. Sixty two patients were divided into 2 groups, 31 (50%) patients were received usual care and brief counseling (intervention group) and 31 (50%) patients were received usual care (control group). Exclusion criteria was a blind, deaf, and no cooperative. Data collection were conducted by doing interview and completion of Morisky Modification Adherence Scale (MMAS) questionnaire, while the blood glucose level data were taken from patients medical record.

The results showed that samples characteristic between intervention and control group were not significant different. The adherence score between control and intervention group at pre study were not significant different. At the middle and post study, the adherence score between control and intervention group were significant different. The blood glucose level between control and intervention group at pre study were not significant different. At the post study, the blood glucose level between control and intervention group were significant different.

Over all it can be concluded that the pharmacist brief counseling intervention can improve the adherence of ambulatory diabetes melitus type II patients. It can decrease the blood glucose level.

Keywords: brief counseling, the adherence therapy, blood glucose level.